

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada seluruh perawat yaitu 73 responden, setelah dilakukan analisis 33 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Dari 33 responden tersebut responden terbesar adalah perempuan dengan jumlah 20 responden (60,6%) sedangkan responden laki – laki 13 responden (39,4%). Berdasarkan status pernikahan, rata – rata responden belum menikah sebanyak 25 responden (75,8%), 8 responden (24,2%) sudah menikah. Berdasarkan tingkat pendidikan rata – rata responden berpendidikan DIII Keperawatan 22 responden (66,7%) dan 11 responden (33,3%) lainnya berpendidikan S1. Berdasarkan ada atau tidak kerabat yang berada di Jepang, rata – rata responden tidak memiliki kerabat yang berada di Jepang sebanyak 29 responden (87,9%) dan hanya 4 responden (12,1%) yang memiliki kerabat di Jepang. Berdasarkan distribusi kategori usia nilai maksimum 30 minimum 20, yang dapat diartikan bahwa perawat yang bekerja di Jepang dengan usia maksimum 30 tahun dan minimum 20 tahun. Dengan nilai mean 25,30 nilai median 25,00 dan nilai modus 27,00. Kemudian berdasarkan kategori lama kerja nilai maksimum 2 minimum 0,4, yang dapat diartikan bahwa perawat yang bekerja di Jepang paling lama 2 tahun dan paling singkat 5 bulan. Dengan nilai mean 1,02 nilai median 1,00 dan nilai modus 1,00.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden mengalami *culture shock* dan stress kerja, terdapat 18 responden (51,5%) yang mengalami *culture shock* tinggi sedangkan 15 responden (45,5%) lainnya mengalami *culture shock* sedang. Kemudian 16 responden (48,5%) mengalami tingkat stress kerja sedang 17 responden lainnya mengalami tingkat stress kerja tinggi.

Setelah dilakukan analisis kepada 33 responden tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 dan nilai *pearson correlation* sebesar 0.697 maka dinyatakan antara variable *culture shock* dengan stress kerja terdapat korelasi dan memiliki derajat hubungan korelasi kuat.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Memberikan arahan bagi perawat baru dari negara lain dalam melakukan pekerjaannya dengan Bahasa yang mudah dimengerti oleh perawat, memberikan beban kerja sesuai dengan kompetensi perawat dan tugas perawat di rumah sakit.

2. Bagi Perawat

Meningkatkan kemampuan untuk berbahasa dan melakukan kerja sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh rumah sakit, mempersiapkan diri dengan baik sebelum berangkat bekerja ke Jepang, lebih banyak mempelajari budaya Jepang, terutama Bahasa, disiplin kerja dan kondisi lingkungan kerja di Jepang.

3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan persiapan terutama skill perawatan dan Bahasa Jepang yang lancar bagi masyarakat yang ingin bekerja sebagai perawat di Jepang, mempelajari budaya lingkungan di Jepang termasuk di lingkungan sosial maupun lingkungan kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan pengembangan penelitian dengan meneliti tentang faktor lain yang berhubungan dengan culture shock dan stress kerja perawat di Jepang atau negara lain.